

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan pelaksanaan yang dilaksanakan di penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian ilmiah yang menggunakan data aktual dan konkrit, data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka yang digunakan untuk mengukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan (Edwardo et al., 2023). Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang merujuk pada filsafat positivisme yang digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian untuk pengumpulan data dan analisis data yang bersifat statistik dengan pencapaian untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2020).

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menggambarkan daerah pelaksanaan penelitian atau sasaran dari penelitian secara mendalam dan terperinci (Satibi, 2011). Adapun objek penelitian ini adalah Motivasi Wisatawan. Jika dilihat berdasarkan sisi empat kelompok besar dari motivasi (McIntosh, 1977; Murphy, 1985), yaitu Motivasi Fisik, Motivasi Budaya, Motivasi Sosial, Motivasi Fantasi, maka dalam penelitian ini akan dikaji dari keempat aspek motivasi tersebut untuk memahami bagaimana motivasi wisatawan dalam melakukan *bleisure* di Kota Bandung.

## C. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi dapat digambarkan sebagai kumpulan berbagai data dengan jumlah banyak dan luas dari sebuah penelitian, serta sekumpulan dari semua kemungkinan objek dari sebuah penelitian, seperti orang-orang, benda, dan ukuran lain (Darmawan, 2016; Suharyadi & Purwanto, 2016).

Menurut Syahrums & Salim (2012), populasi dibagi menjadi dua jenis, antara lain populasi infinitif, dan populasi finitif. Populasi infinitif adalah populasi dengan jumlah tidak diketahui pastinya atau karena terus berkembangnya proses kejadian sehingga jumlah tidak dapat diketahui pasti, sedangkan populasi finitif adalah populasi dengan jumlah yang sudah diketahui pasti angkanya karena dapat diukur, atau objek penelitian yang berada di area yang ditentukan dapat dibedakan dari populasi satu dan lainnya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik atau Nusantara yang berkunjung ke Kota Bandung pada tahun 2023.

**TABEL 1**

**JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DOMESTIK  
KE KOTA BANDUNG TAHUN 2023**

2023	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik (Jiwa)	<b>7.713.937</b>

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, 2024*

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa total jumlah kunjungan wisatawan domestik ke Kota Bandung adalah sebanyak 7.713.937 jiwa di tahun 2023 (Januari-Desember).

## 2. Sampling

Sampel menurut Suharyadi & Purwanto (2016) dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang ditentukan oleh penulis dengan sudah mempertimbangkan masalah dari berbagai sisi yang dihadapi dalam penelitian yang dilakukan dengan ada tujuan yang ingin dicapai serta hipotesis dalam penelitian yang dibuat, dan metode penelitian beserta instrumen penelitiannya (Purwanza et al., 2022).

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah metode *probability sampling*, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi yang diketahui merupakan populasi heterogen dengan latar belakang yang sudah terstrata (Sugiyono, 2020). Dalam menentukan sampel untuk penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Krejcie & Morgan* dengan menggunakan tingkat kesalahan sebanyak 5%, seperti pada rumus berikut:

### GAMBAR 3

#### RUMUS KREJCIE & MORGAN

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

Diketahui:

- n : Ukuran sampel
- N : Ukuran populasi
- X<sup>2</sup> : Chi kuadrat

$d^2$  : Galat pendugaan  
 P : Proporsi populasi

$$n = \frac{(3,841)(7.713.937)(0,5(1 - 0,5))}{(7.713.937 - 1)(0,00250) + (3,841)(0,5(1 - 0,5))}$$

$$n = \frac{7.407.308}{19.286}$$

$$n = 384.0809 \approx \mathbf{384 \text{ sampel}}$$

Oleh karena yang didapatkan populasinya adalah sebanyak 7.713.937 jiwa, maka berdasarkan rumus *Krejcie* dan *Morgan* sampel yang diambil untuk penelitian ini dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 384,0909 atau dibulatkan menjadi sebanyak 384 sampel atau 384 responden.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengumpulan data melalui survei menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait Motivasi Wisatawan. Kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan membuat pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis untuk dapat responden jawab (Sugiyono, 2020). Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Motivasi Wisatawan tersebut diadaptasi dan dikembangkan oleh penulis dari instrumen penelitian milik McIntosh & Goeldner (1990) dan Murphy (1985). Pengumpulan data akan dilakukan menggunakan Skala Likert sebagai respon dari responden yang akan mengisi kuesioner. Skala Likert adalah metode untuk mengukur pendapat responden menggunakan

kuesioner untuk mengetahui skala dari sikap responden terhadap suatu objek tertentu (Sugiyono, 2012).

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Motivasi Wisatawan dengan menggunakan teori milik McIntosh & Goeldner (1990) dan Murphy (1985) yang memiliki empat kelompok besar atau dimensi, yaitu motivasi fisik, motivasi budaya, motivasi sosial, dan motivasi fantasi.

*Physical or Pysiological Motivation* dapat berupa relaksasi, bersantai, kesehatan atau kebugaran, dan kenyamanan (Pitana & Gayatri, 2005) yang digunakan dalam kuesioner untuk indikator menentukan sikap responden terhadap motivasi wisatawan untuk melakukan *bleisure* di Kota Bandung.

Dimensi *Cultural Motivation* menunjukkan bahwa wisatawan memiliki motivasi budaya dikarenakan ingin mengetahui kebudayaan dari daerah yang dikunjungi, dan seseorang yang memiliki motivasi budaya akan mengerahkan upayanya untuk mencari tahu terkait kebudayaan tersebut (McIntosh & Goeldner, 1990).

*Social Motivation or Interpersonal Motivation* merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan kegiatan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sosial, mendapatkan penghargaan, atau pengakuan dari lingkungan tempat seseorang tersebut berada atau eksistensinya ingin diketahui dan diakui di lingkungannya (Vesperalis & RM, 2017), dengan indikator bertemu dengan rekan kerja, keluarga, teman, serta melarikan diri dari hal-hal yang menjemukan (Pitana & Gayatri, 2005) yang dapat menentukan motivasi responden untuk melakukan *bleisure* di Kota Bandung.

*Fantasy Motivation* memiliki fantasi untuk dapat lepas dari kegiatan sehari-hari atau rutinitas sehari-hari yang menjemukan, serta fantasi memiliki rasa *ego-enhancement* di daerah yang akan dikunjungi (McIntosh & Goeldner, 1990).

Dalam memudahkan penulis mengumpulkan data dengan pertanyaan atau pernyataan yang tertata dan konsisten, maka dari itu dibuat matriks operasional variabel, yaitu petunjuk berupa tabel matriks yang berisi variabel, dimensi, dan indikator yang berupa pernyataan untuk petunjuk membuat pertanyaan di kuesioner (Ulfa, 2021). Matriks operasional variabel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**TABEL 2**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Motivasi Wisatawan (Mcintosh (1990) & Murphy (1985))	<i>Physical/ Physiological Motivation</i>	Perasaan relaks	Q1
		Kesehatan/kebugaran yang dirasakan	Q2
		Pentingnya untuk tetap menjaga kebugaran/kesehatan	Q3
		Rasa nyaman	Q4
		Rasa aman	Q5
	<i>Cultural Motivation</i>	Ketertarikan akan budaya	Q6
		Ketertarikan akan adat	Q7
		Ketertarikan akan kesenian	Q8
		Ketertarikan akan tradisi	Q9
	<i>Social Motivation (Interpersonal Motivation)</i>	Interaksi dengan rekan kerja	Q10
		Ketertarikan untuk berinteraksi dengan orang baru	Q11
		Mendapatkan relasi dengan orang baru	Q12
		<i>Escapism</i>	Q13
		Memiliki hubungan yang sehat	Q14
		Destinasi wisata keluarga	Q15
		<i>Self-esteem needs</i>	Q16
	<i>Fantasy Motivation</i>	Peluang untuk lepas dari rutinitas sehari-hari yang menjemukan	Q17
		Perasaan lepas dari rutinitas sehari-hari yang menjemukan	Q18
		Ketertarikan untuk melakukan eksplorasi hal yang baru/unik	Q19

Sumber: Yousaf et al. (2018); Pitana & Gayatri (2005)

**TABEL 2**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**  
**(LANJUTAN)**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Motivasi Wisatawan ( <i>Mcintosh (1990) &amp; Murphy (1985)</i> )	<i>Fantasy Motivation</i>	<i>Ego-enhancement</i>	Q20
		<i>Self-actualization</i>	Q21

*Sumber: Yousaf et al. (2018); Pitana & Gayatri (2005)*

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menjelaskan data yang sudah didapatkan tanpa membuat kesimpulan yang sudah ada secara umum. Hal yang tercakup dalam statistik deskriptif adalah pemaparan data yang mempergunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan presentase (Sugiyono, 2020).

### **1. Uji Validitas**

Dalam menganalisis data untuk penelitian ini, diperlukan alat pengukur atau instrumen penelitian yang sesuai dan tepat agar hasil data yang didapatkan valid. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang valid diperlukan uji validitas untuk menentukan apakah data (hasil alat ukur) yang dipakai valid atau tidak valid. Jika dinyatakan valid, maka alat ukur atau instrumen yang digunakan sudah sesuai dengan objek yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2020).

**TABEL 3**  
**UJI VALIDITAS**

VARIABEL	ITEM CODE	R-HITUNG	≈	R-TABEL	KESIMPULAN
MOTIVASI WISATAWAN	P1	0,656	>	0,361	VALID
	P2	0,613	>	0,361	VALID
	P3	0,612	>	0,361	VALID
	P4	0,586	>	0,361	VALID
	P5	0,717	>	0,361	VALID
	P6	0,670	>	0,361	VALID
	P7	0,461	>	0,361	VALID
	P8	0,564	>	0,361	VALID
	P9	0,545	>	0,361	VALID
	P10	0,620	>	0,361	VALID
	P11	0,598	>	0,361	VALID
	P12	0,579	>	0,361	VALID
	P13	0,568	>	0,361	VALID
	P14	0,745	>	0,361	VALID
	P15	0,617	>	0,361	VALID
	P16	0,833	>	0,361	VALID
	P17	0,713	>	0,361	VALID
	P18	0,446	>	0,361	VALID
	P19	0,567	>	0,361	VALID
	P20	0,712	>	0,361	VALID
	P21	0,594	>	0,361	VALID
	P22	0,755	>	0,361	VALID
	P23	0,738	>	0,361	VALID
	P24	0,462	>	0,361	VALID
	P25	0,710	>	0,361	VALID
	P26	0,768	>	0,361	VALID
	P27	0,814	>	0,361	VALID
	P28	0,815	>	0,361	VALID
	P29	0,892	>	0,361	VALID
	P30	0,844	>	0,361	VALID

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan bahwa dari instrumen penelitian yang digunakan “valid”. Hal tersebut telah diuji menggunakan sistem komputer *Statistic Package for Social (SPSS)* versi 29. Dalam menguji validitas tersebut, instrumen penelitian diuji kepada 30 responden yang pernah melakukan kegiatan *bleisure* di Kota



Bandung. Syarat dalam valid atau tidaknya item pernyataan dari suatu instrumen penelitian adalah apabila  $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka sama dengan valid, dan jika  $R\text{-hitung} < R\text{-tabel}$  maka sama dengan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian yang digunakan apakah dapat digunakan untuk mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu (Nurgiyantoro et al., 2012). Jika instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur data penelitian sudah reliabel, maka instrumen penelitian yang digunakan sudah sesuai dan konsisten untuk waktu ke waktu.

**TABEL 4**  
**UJI RELIABILITAS**

<i>Reliability Statistics</i>					
<b>Variabel</b>	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	$\approx$	<b>0,6</b>	<i>Kesimpulan</i>
Motivasi Wisatawan	30	0,955	>	0,6	RELIABEL

Sumber: Hasil olahan data penulis, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan bahwa dari instrumen penelitian yang digunakan termasuk “reliabel”. Uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan bantuan sistem komputer *Statistic Package or Social Science* (SPSS) versi 29, dan didapatkan hasil nilai koefisien reabilitasnya terhadap setiap butir pernyataan atau setiap item dalam instrumen penelitian. Ketentuan dalam penentuan reabilitasnya suatu item pernyataan adalah apabila nilai *Croncbach Alpha* lebih besar ( $>$ ) dari pada 0,6, maka dapat dikatakan reliabel, sedangkan jika nilai

*Cronbach Alpha* lebih kecil (<) dari pada 0,6, maka dapat disebut tidak reliabel.

### G. Jadwal Pelaksanaan

**TABEL 5**  
**JADWAL PENELITIAN**

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	BULAN						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Pengajuan Proyek akhir TOR							
2	Penyusunan Proposal Peneliti/Proyek akhir Proyek Akhir							
3	Seminar Proposal Penelitian/Proyek akhir Proyek Akhir							
4	Revisi Pasca Seminar Proposal Penelitian Proyek Akhir							
5	Survei Lapangan dan Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							